

KOMUNIKASI ANGGOTA KELOMPOK SUPPORTER SINGA MANIA DALAM MENJAGA KEKOMPAKAN

¹Muhammad Ardiansyah ²Isna Wijayani

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi ²Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma
Jl Jend A.Yani No.12 Plaju, Palembang 30264

Email : 1muhammadardian2332 2Isnawijayani23@gmail.com

Abstract : *This research is entitled Communication of Singa Mania Supporter Group Members in Maintaining Solidarity. This study aims to determine the way of communication carried out by members of the Singa Mania group in maintaining cohesiveness. This research is also based on the theory of group thinking initiated by Irvin L. Janis which explains that cohesiveness will be formed through intensive communication and high enthusiasm from each member. This research uses descriptive qualitative method. The researcher chose four informants as information material. To collect data, researchers used observation, interview and documentation techniques. The results of this study show that communication plays a major role in maintaining the integrity and cohesiveness of the Singa Mania group, seen from the way they communicate such as doing weekly social media meetings and through social media. High communication intensity makes the relationship between group members even tighter, so that cohesiveness can be maintained.*

Keywords: *Communication, Supporters, Solidarity, Lion Mania*

Abstrak : *Penelitian ini berjudul Komunikasi Anggota Kelompok Supporter Singa Mania dalam Menjaga Kekompakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi yang dilakukan anggota kelompok Singa Mania dalam menjaga kekompakan. Penelitian ini juga dilandasi teori pemikiran kelompok yang dicetuskan oleh Irving L. Janis yang mengungkapkan bahwa kekompakan akan terbentuk melalui komunikasi yang intensif dan antusiasme yang tinggi dari tiap anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti memilih empat informan sebagai bahan informasi. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi sangat berperan besar dalam menjaga keutuhan dan kekompakan kelompok Singa Mania, dilihat dari cara mereka berkomunikasi seperti melakukan kopdar mingguan maupun melalui media sosial. Dengan adanya rasa kebersamaan di tiap anggota maka Intensitas komunikasi menjadi semakin tinggi sehingga membuat hubungan antar anggota kelompok semakin erat, sehingga kekompakan bisa terus terjaga.*
Kata kunci: *Komunikasi, Supporter, Kekompakan, Singa Mania*

1. PENDAHULUAN (Font 12)

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan, mulai dari kita lahir sudah melakukan komunikasi, dengan komunikasi manusia dapat saling berinteraksi antara individu dengan individu yang lain. Komunikasi ialah proses penyampaian suatu pesan dari seorang komunikator kepada seorang komunikan. Di dalam komunikasi pasti tak lepas dari suatu hubungan, ketika dua individu atau

lebih yang terdapat proses komunikasi didalamnya. Setiap individu pasti memiliki hubungan dengan individu lain, terlebih lagi hubungan ini terdapat dalam suatu komunitas atau kelompok .

Berbicara tentang komunikasi kelompok, tentunya berkaitan erat dengan kelompok, dimana suatu kelompok memiliki anggota yang berbeda sifat maupun latar belakang. Dengan perbedaan tersebut dapat disatukan dengan adanya komunikasi kelompok. penelitian ini akan

membahas tentang kelompok supporter yang ada di kota Palembang yaitu supporter singa mania pendukung tim Sriwijaya FC, karena supporter Singa Mania merupakan supporter terbesar dan terlama yang ada di kota Palembang sejak dibentuk pada tahun 2005 hingga sekarang. dalam dunia sepakbola

tentunya tidak luput dari dukungan supporter terutama dalam menyemangati tim kesayangan yang akan bertanding dengan memberikan dukungan walau saat tim kebanggan menang maupun kalah, para supporter tetap setia dan kompak dalam memberikan dukungan dan semangat terhadap tim kebanggan, namun tak sedikit pula ada kelompok supporter yang bisa menjaga kekompakan pada saat tim kebanggannya sedang terpuruk. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kelompok supporter Singa Mania yang tetap bisa menjaga kekompakan dalam mendukung, walau sekarang tim kebanggan mereka yaitu Sriwijaya FC sedang terpuruk di kasta kedua liga Indonesia saat ini.

Tim Sriwijaya memiliki tiga pendukung yang memiliki ciri khas dan warna yang berbeda dalam mendukung tim Sriwijaya FC, supporter tersebut terdiri dari, Sriwijaya Mania, Singa Mania, dan Ultras Palembang. fokus penelitian dalam penelitian ini ialah kelompok supporter Singa Mania .

Singa Mania merupakan salah satu pendukung atau suporter di Indonesia yang mendukung tim Sriwijaya FC, yang tidak hanya terdiri dari penduduk asli

Palembang, tapi juga mencakup daerah Sumatera selatan seperti Lahat, Banyuasin, Baturaja, dll. Singa Mania juga membagi kelompok suporternya menjadi beberapa korwil

atau biasanya disebut bagian kecil dari supporter tersebut sesuai tempat mereka berada misal Singa Mania Alang Alang Lebar, dll. Dari perbedaan daerah, sifat maupun latar belakang tiap anggota supporter Singa Mania inilah yang dapat disatukan dengan adanya komunikasi.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa sepak bola sangat susah dipisahkan dari keseharian masyarakat. Penyebabnya karena permainan yang dimainkan 11 orang ini sudah menjadi salah satu hiburan masyarakat, berlangsung di dunia termasuk Indonesia.

Seiring perkembangan zaman, sepak bola semakin universal. Tidak ada lagi batasan-batasan tertentu seperti usia, kelamin. Laki-laki dan perempuan menyukai sepak bola. Hal itu bisa dibuktikan dari tribun penonton disetiap pertandingan sepak bola. Fakta tersebut menunjukkan bahwa sepak bola bukan hanya diminati kaum pria melainkan juga kaum wanita. Perbedaan gender bukan menjadi halangan dalam mengemari sepak bola, tetapi kesatuan, kekompakan dan

keterpaduan yang mereka beri untuk tim kesayangan.

Sejarah sepak bola membuktikan, para penonton atau suporter yang dijuluki pemain ke 12 ini sudah menjadi hal penting dalam kinerja sebuah tim yang bertanding. Melalui dukungan langsung baik dari stadion maupun televisi, tidak bisa dipungkiri bahwa penampilan sepak bola menjadi lebih baik. Dorongan psikologis dari para suporter memberikan semangat dalam diri setiap pemain sepak bola, namun tak sedikit pula ada oknum- oknum anggota supporter yang memberikan provokasi terhadap supporter lain atau sesama supporter sendiri.

peneliti akan membahas cara komunikasi anggota kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan dalam mendukung tim Sriwijaya FC. perbedaan sifat dan latar belakang yang berbeda pada tiap anggota supporter tentu tidaklah mudah membuat mereka bisa kompak dan padu dalam memberikan dukungan, terlebih lagi tim yang didukung sedang mengalami penurunan performa atau turun kasta yang biasanya membuat supporter kecewa. supporter selalu berperan dalam menyemangati tim kesayangan bertanding dan juga dijuluki sebagai pemain ke 12, selain itu supporter

juga bagian dari kemajuan terhadap pesepakbolaan di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana komunikasi anggota kelompok supporter singa mania dalam menjaga kekompakan dengan melakukan penelitian yang berjudul “Komunikasi Anggota Kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan”.

1. METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang berarti memberitahukan. Kata tersebut kemudian menjadi berkembang ke dalam bahasa inggris yaitu *communication* yang berarti proses pertukaran pesan, gagasan, ide, konsep, dan lain-lain antara dua individu atau lebih .

Para pakar ilmuwan mendefinisikan pandangannya mengenai komunikasi, menurut wilbur schramm (1995:7), komunikasi merupakan sebuah tindakan melaksanakan

kontak antara pengirim dan penerima, dengan menggunakan pesan dari proses tersebut, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama dalam memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.

2.2 Komunikasi Kelompok

Kelompok merupakan sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kelompok merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama yang berinteraksi antar satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005). Kelompok ini misalnya seperti keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah rapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok .

Komunikasi kelompok ialah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). definisi komunikasi kelompok di atas memiliki kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, peserta komunikasi lebih dari dua orang, dan mempunyai susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

2.3 Suporter

Suporter merupakan sekelompok orang yang memberikan semangat dan dukungan dalam satu pertandingan, dari Pengertian ini tidak dapat merujuk pada suatu pertandingan yang spesifik, namun kenyataannya keberadaan kelompok suporter sangat begitu lekat dengan pertandingan olahraga. Daniel L. Wann mengatakan bahwa suporter yang menyaksikan suatu pertandingan olahraga disebut sebagai pribadi yang aktif secara fisik, sosial dan politik. Oleh sebab itu keberadaan kelompok suporter bukan hanya dari dukungan saja melainkan memberikan nuansa yang berbeda pada suatu pertandingan, sehingga membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis. Jadi jangan heran jika keberadaan kelompok suporter justru lebih menarik perhatian dan menonjol ketimbang pertandingannya sendiri.

2.3.1 Singa Mania

mania merupakan salah satu supporter yang mendukung tim sriwijaya fc baik di kandang maupun di tandang. Berawal dari Dibelinya Persijatim oleh Pemprov Sumatera Selatan Melalui proses panjang,Tumbuh dari satu kelompok supporter Sriwijaya Fc yang bernama Sriwijaya fans Club.

Adapun dipilihnya nama singa karena merupakan singkatan dari sriwijaya ngamuk, dan singa mania lahir pada tanggal 05-05-2005. Meskipun kecil dan pertama dibentuk beranggotakan sejumlah 15 orang namun singa mania berhasil mencuri perhatian di tengah stadion.

mendukung tim sriwijaya fc baik di kandang maupun di tandang. Berawal dari Dibelinya Persijatim oleh Pemprov Sumatera Selatan Melalui proses panjang,Tumbuh dari satu kelompok supporter Sriwijaya Fc yang bernama Sriwijaya fans Club.

Adapun dipilihnya nama singa karena merupakan singkatan dari sriwijaya ngamuk, dan singa mania lahir pada tanggal 05-05-2005. Meskipun kecil dan pertama dibentuk beranggotakan sejumlah 15 orang namun singa mania berhasil mencuri perhatian di tengah stadion.

2.3.2 Kompak

kompak merupakan kata yang sangat sering diucapkan dalam suatu organisasi atau kelompok, istilah ini sangat identik dengan kebersamaan yaitu bersama-sama dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Namun belum tentu orang-orang dapat memahami sepenuhnya arti dari kekompakan tersebut, alasannya karena dalam suatu kelompok atau komunitas yang memiliki jumlah anggota tertentu ketika kelompok tersebut melakukan suatu kegiatan, tidak semua anggota ikut serta dalam kegiatan tersebut,

sehingga sering dari beberapa anggota yang lain menyebut anggota yang tidak ikut serta itu tidak kompak .

Hal terpenting adalah bahwa kelompok harus dibangun atas dasar kekompakan yang utuh dan ditandai dengan kuatnya hubungan antar anggota kelompok sehingga menghasilkan

N ga mania merupakan salah satu supporter yang

produktivitas dalam suatu kelompok.

2.4 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini akan menghasilkan data berupa data deskriptif tentang komunikasi anggota kelompok supporter singa mania dalam menjaga kekompakan. Penelitian deskriptif ini berupa lisan dan perkataan dari informan yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sekaligus menggali sumber-sumber informasi dan data dari informan, serta memberikan penjelasan, deskripsi secara keseluruhan tentang kekompakan yang terjadi dikalangan supporter terutama supporter sriwijaya yang akan dijelaskan dalam perpektif komunikasi kelompok.

2.5 Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini, ialah:

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua dan anggota supporter singa mania, subjek penelitian ini berjumlah seribu orang yang merupakan anggota singa mania. Jumlah tersebut merupakan perkiraan dari pengurus supporter tersebut. subjek penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa anggota supporter singa mania yang bisa mewakili dari keseluruhan anggota supporter singa mania. Informan

dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota supporter yang mewakili supporter singa mania, yang terbagi menjadi dua yaitu informan utama dan informan pendukung. Mereka diantaranya adalah:

- a). Informan utama : Ariyadi Eko Neori adalah ketua umum singa mania.
- b). Informan pendukung : Aji Apriyadi dan Muhammad Fattahillah yang
- c). merupakan anggota senior supporter singa mania, Fitri Wulandari yang merupakan perwakilan dari salah satu anggota wanita singa mania

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan dikaji atau pokok pembicaraan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian ialah komunikasi anggota kelompok supporter singa mania dalam menjaga kekompakan

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisa data menurut miles dan huberman, tahap-tahap dalam analisa data menurut Miles dan Huberman (1992:20) antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

2.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data berarti pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan

berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat teruji keabsahannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Komunikasi Anggota Kelompok Supporter Singa Mania

Komunikasi pada dasarnya mempunyai peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk kelompok. Selain sebagai penghubung antara komunikator dan komunikan untuk saling bertukar pesan dan pikiran, komunikasi juga berperan penting dalam menyatukan perbedaan antara dua pihak dalam sebuah kelompok. Deddy Mulyana dalam buku *Komunikasi Suatu*

Pengantar menerjemahkan komunikasi kelompok ialah komunikasi yang terjalin antara sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama. Komunikasi kelompok juga ditandai dengan adanya rasa saling ketergantungan, mengenal antar satu sama lain dengan baik, saling bertatap muka, dan memandang setiap anggota sebagai bagian dari kelompok, meski setiap individu memiliki peran yang berbeda. Umpan balik dari seorang peserta dalam kelompok dengan sendirinya melibatkan juga komunikasi antar pribadi. Oleh karena itu, komunikasi dalam kelompok sangat memiliki peran besar dalam menjaga kelangsungan dan kekompakan

kelompok.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, peneliti menemukan fakta bahwa Singa Mania memang selalu berusaha menerapkan komunikasi dengan baik. Salah satunya saat mereka mengadakan nonton bareng di Warung Golazzo. Warung Golazzo menjadi salah satu tempat favorit supporter Singa Mania untuk berkumpul dan nonton bareng selama beberapa tahun terakhir. Tempat ini dipilih karena pemiliknya merupakan legenda kiper Sriwijaya FC Ferry Rotinsulu pada saat itu, dan tempat ini juga dijadikan sebagai

markas perkumpulan kelompok supporter Singa Mania karena cukup untuk menampung para anggotanya. Selain itu, Warung Golazzo juga mempunyai lingkungan yang tenang, serta memiliki fasilitas memadai untuk keperluan kelompok seperti nonton bareng, diskusi, atau sekadar nongkrong-nongkrong ataupun memesan makanan dan minuman.

Komunikasi yang diterapkan Singa Mania juga memudahkan para anggotanya untuk berdiskusi bersama untuk menyelesaikan tugas bila tugas itu berkenaan dengan masalah yang sukar diselesaikan. Karena ini, sesama anggota tidak melihat tingkatan-tingkatan atau jabatan dalam kelompok sebagai penghalang dalam berkomunikasi. Semua anggota berkomunikasi dengan cara yang santai, tidak ada batasan komunikasi antara anggota, sekretaris, atau ketua kelompok. Semua berbaur menjadi satu dengan pola yang sama.

Teori pemikiran kelompok yang dicetuskan oleh Irving L. Janis, dijelaskan bahwa

untuk membangun kesatuan kelompok diperlukan adanya komunikasi yang baik. Menurut Janis, komunikasi yang baik memiliki sejumlah indikator yang mendukung proses komunikasi tersebut. Indikator komunikasi yang dimaksud Janis terdiri dari komunikasi berlangsung sangat kompleks, efektif, komunikasi mampu membangun antusiasme yang tinggi pada para anggotanya, serta komunikasi berlangsung dengan intensitas yang tinggi .

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lapangan, peneliti menemukan keempat indikator tersebut dalam keseharian kelompok Singa Mania. Hal ini cukup menandai bahwa komunikasi memiliki peran besar dalam membangun kekompakan yang telah terjalin dalam kelompok Singa Mania. Keempat indikator tersebut seperti menjadi bagian dari keseharian kelompok .

Pertama, peneliti menemukan pola interaksi yang diterapkan anggota Singa Mania sangat kompleks, kompleks berarti memiliki unsur pelik, rumit, sulit, dan saling berhubungan. Dalam hal ini, peneliti melihat komunikasi yang diterapkan dalam singa mania disusun dengan jelas agar pesan yang ingin disampaikan oleh ketua kepada para anggota bisa tersampaikan dengan baik. Namun, unsur kompleks itu terdapat pada proses dan isi dari komunikasi tersebut.

Salah satunya bisa dilihat dari proses diskusi yang dilakukan kelompok ini. Mereka kerap saling memberikan pandangannya masing-masing terkait suatu masalah dalam sebuah diskusi yang interaktif. Mereka juga

tidak jarang terlibat perdebatan panjang sebelum akhirnya mencapai kesepakatan bersama .

Selain membahas soal kelompok dan Sriwijaya, tak jarang para anggota kelompok membicarakan hal-hal di luar Sriwijaya. Mereka juga kerap berbagi berbagai macam hal yang berkaitan dengan kesukaan masing-masing anggota. Hal ini juga menjadi bagian dari bentuk kompleks komunikasi. Informan 2 dan 3 misalnya, mereka sering membawa hobi mereka tentang musik-musik koplo dalam pertemuan kelompok. Menurut keduanya, hal itu dilakukan agar tidak ada rasa bosan di antara para anggotanya. Selain itu juga, mereka kerap menghabiskan waktu bersama untuk bermain futsal. upaya ini dilakukan para anggota dengan tujuan untuk saling mengakrabkan diri satu sama lain.

Menurut Wilbur Scharmm, semakin tumpang tindih area pengalaman komunikator dengan komunikan, akan semakin efektif pesan yang dimiliki masing-masing. Kesamaan pengalaman di antara anggota Singa Mania juga membuat mereka merasa semakin dekat satu sama lain. Mereka juga lebih akrab dan mengenali satu sama lain.

Poin kedua Peneliti melihat pola interaksi yang ditunjukkan anggota Singa Mania berjalan atas dasar komunikasi yang efektif. Para anggota sangat memahami kebutuhan-kebutuhan dalam kelompoknya, termasuk peran dan tugas yang wajib dilakukan masing-masing anggota. Salah satu buktinya terlihat saat Informan 3 dan kawan-kawan hadir di Warung Gollazo dengan pakaian yang sama-sama didominasi warna hijau, sebagai

lambang kebesaran Singa Mania . Instruksi untuk menggunakan pakaian berwarna hijau disampaikan langsung oleh Informan 1 selaku ketua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang disampaikan Ketua kepada para anggotanya berjalan dengan baik dan lancar. Pesan yang disampaikan Ketua (komunikator) diterima dengan baik oleh para anggotanya (komunikan) dan menimbulkan respon yang diharapkan .

Efektivitas komunikasi yang diterapkan Ketua dan para anggotanya sangat berpengaruh besar terhadap antusiasme setiap anggota kelompok. Dengan efektivitas tersebut, umumnya mereka merasa sangat nyaman dengan kondisi dan situasi yang terjalin dalam kelompok. Kenyamanan ini membuat rasa saling memiliki di antara para anggota semakin meningkat. Mereka mengaku semakin solid. Selain itu, sebagian anggota juga mengakui bahwa mereka ingin sering lebih berlama-lama berada di dalam lingkungan kelompok tersebut

Rasa nyaman dan saling memiliki di antara para anggota juga membuat intensitas komunikasi semakin tinggi. Mereka semakin rajin berkumpul bersama, bukan hanya pada hari Sabtu, melainkan di hari-hari lain saat mereka memiliki waktu luang. Mereka juga menambah agenda pertemuan rutin mingguan mereka dengan bermain futsal di daerah Plaju. seperti kegiatan lainnya, bermain futsal merupakan kegiatan untuk lebih mengakrabkan diri dan membuat kekompakan semakin terjaga . Futsal menjadi upaya yang jitu karena di dalam permainan, mereka dituntut untuk bermain dalam tim sehingga kekompakan menjadi hal

yang wajib diutamakan.

Selain itu juga, seperti yang disampaikan dalam teori pemikiran Kelompok, rasa nyaman itu membuat mereka semakin giat dalam menjalankan tugas mereka masing-masing. Meski mereka datang dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, para anggota berusaha menyesuaikan diri untuk tujuan kelompok. Mereka sama-sama berjuang untuk tujuan yang sama, yaitu menjaga kekompakan kelompok.

3.2 Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok ialah keadaan di mana sebuah kelompok memiliki tingkat rasa kebersamaan untuk mendapatkan tujuan bersama, kekompakan dalam kelompok berupa rasa memiliki, rasa keterlibatan, dan keterikatan maupun loyalitas. Para anggota kelompok memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga keutuhan dan kekompakan kelompok.

Teori pemikiran kelompok, selain memberikan penjelasan mengenai indikator komunikasi, Janis juga memaparkan sejumlah indikator tentang kohesivitas atau kekompakan kelompok. Menurut Janis, dalam kelompok yang kompak, ialah hubungan antar anggotanya terjalin dengan sangat baik dan memilikisoliditas yang sangat kuat. Mereka juga selalu mengutamakan kepentingan bersama . Sesuai dengan teori pemikiran kelompok, peneliti mencoba menemukan indikator-indikator kekompakan kelompok yang telah dijelaskan di atas dalam kelompok Singa Mania.

Pertama, hubungan antar anggotanya

terjalin dengan sangat baik. Hal itu sangat jelas terlihat dalam keseharian Singa Mania. Mereka selalu menjalin komunikasi dengan baik saat pertemuan rutin baik itu secara tatap muka atau lewat telpon, sms, atau melalui sosial media seperti Facebook dan Twitter maupun Instagram. Mereka juga berusaha untuk mengakrabkan diri antar satu dengan yang lain. Terutama kepada mereka yang merupakan anggota yang masih baru. Semua itu dilakukan untuk menjaga hubungan yang baik di antar para anggota kelompok agar keutuhan kelompok bisa terus terjaga dengan baik.

Kelompok yang kompak, setiap anggota juga punya soliditas yang kuat. Mereka merasa saling memiliki terhadap sesama anggota kelompok sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, soliditas itu terbentuk dari kesadaran masing-masing anggota untuk menjaga dan membangun kelompok itu sendiri. Mereka berusaha menjalin kebersamaan agar saling mengenal antar satu sama lain. Dengan saling mengenal mereka bisa semakin akrab dan berjuang bersama menjaga keutuhan dan kekompakan kelompok.

Contoh lain dari bentuk soliditas itu saat sebagian anggota menyempatkan datang ke Tangerang, untuk menyaksikan pertandingan antara Sriwijaya melawan Persita Tangerang . Informan 3 dan enam anggota Singa Mania merelakan diri datang ke Tangerang untuk memberikan dukungan penuh kepada tim kesayangannya di liga 2 indonesia. Mereka berangkat dengan mobil milik Dito Pratama langsung menuju Tangerang.

Saat ini tim Sriwijaya FC sedang mengalami penurunan performa sejak tim ini terdegradasi ke liga 2, biasanya dengan penurunan performa ini banyak sebagian supporter pendukung malah jarang untuk mendukung baik di kandang maupun di tandang. Tetapi, Informan 3 dan anggota Singa Mania lainnya tetap setia kemanapun tim Sriwijaya berlaga, mereka tetap memberikan dukungan kepadab tim kesayangan mereka.

Hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan kesimpulan singkat tentang kekompakan dalam kelompok Singa Mania . Dengan kekompakan yang terjalin antar anggota kelompok, mereka mengaku memiliki rasa saling memiliki antar anggota yang sangat tinggi. Rasa saling memiliki itu juga membuat mereka merasa semakin solid dan berusaha sebaik mungkin untuk menjaga keutuhan kelompok. Bagaimana pun, mereka telah dipertemukan bersama dengan kelompok atas dasar sama-sama mencintai Sriwijaya FC. Mereka berharap kekompakan dalam kelompok tetap terjaga untuk jangka waktu yang lama. Seperti slogan mereka sebagai Singa Mania selama ini, yaitu Sriwijaya Sampai Mati.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pemahaman peneliti mengenai dinamika dalam kelompok Singa Mania mulai terbuka lebar. Sekarang peneliti memiliki cukup pemahaman mengenai penerapan komunikasi dalam anggota kelompok tersebut. Peneliti mencoba untuk membuat kesimpulan tentang hubungan fenomena komunikasi anggota kelompok dengan kekompakan kelompok, khususnya dalam tubuh Singa Mania, tempat

peneliti melakukan penelitian secara mendalam

Peneliti melihat pada kelompok yang terjaga kekompakannya, berarti komunikasi antar anggota berjalan dengan efektif. Sedangkan antar anggota dalam kelompok dengan tidak tingginya nilai kekompakan berarti kurang komunikasi. Anggota kelompok yang kompak umumnya bersifat kooperatif dan selalu mempertahankan dan meningkatkan integritas kelompok, sedangkan pada kelompok yang kurang kompak berarti lebih independen dan kurang memperhatikan anggota lain. Intinya, kekompakan berkaitan erat dengan kualitas dan kuantitas komunikasi .

Peneliti juga melihat anggota kelompok yang kompak lebih siap untuk berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan rutin kelompok. Mereka lebih setuju terhadap tujuan kelompok, lebih siap menerima tugas dan peranan masing-masing serta lebih menaati norma-norma kelompok. Mereka juga memelihara dan menjaga norma-norma serta menolak orang lain yang merasa tidak sesuai dengan norma kelompok .

Kelompok yang kekompakannya terjaga merupakan sumber rasa aman bagi para anggotanya. Kekompakan dalam kelompok juga bisa mengurangi rasa

khawatir dan dapat meningkatkan rasa harga diri. Dengan adanya rasa kebersamaan, saling pengertian, dan memahami, kesadaran antar anggota kelompok untuk menjaga keutuhan dan keberlangsungan kelompoknya

semakin tinggi. Dengan demikian, kekompakan dalam kelompok akan dapat menghasilkan produktivitas kelompok yang lebih baik di mana para anggotanya lebih kooperatif dalam mengerjakan tugas-tugas dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam bekerja .

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi kelompok terbukti memberikan peran besar dalam menjaga kekompakan kelompok Singa Mania. Intensitas komunikasi yang tinggi membuat hubungan antar anggota kelompok menjadi semakin erat . Sehingga, kekompakan kelompok juga semakin kuat. Selanjutnya peneliti menjabarkan kesimpulan penelitian ini, Berikut penjelasannya :

1. Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi memang mempunyai peran besar dalam menjaga kekompakan kelompok. Hal itu bisa dilihat langsung dari aktivitas keseharian Singa Mania. Mereka selalu berusaha untuk menjaga silaturahmi antar sesama anggota dengan berkomunikasi baik itu secara tatap muka maupun melalui media sosial seperti FB, IG. Mereka juga berusaha untuk selalu menjaga kualitas komunikasi dengan intensitas pertemuan yang rutin. Dengan demikian intensitas yang baik tersebut, kekompakan dan soliditas kelompok bisa terus dijaga dan ditingkatkan.

2. Kekompakan kelompok Singa Mania, bisa

dilihat dari pola perilaku mereka, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kekompakan yang tinggi dapat menimbulkan rasa nyaman dan rasa memiliki di antara anggota kelompok. Sehingga mereka bisa menjaga nama baik kelompok dan memberikan peran besar untuk kelompok.

3. Komunikasi yang diterapkan Singa Mania terbukti menjadi salah satu upaya dalam membangun dan menjaga kekompakan. Besar dan kecilnya kekuatan kelompok ini dipengaruhi oleh intensitas dan efektivitas pola komunikasi, jika komunikasi berjalan efektif maka kekompakan kelompok akan semakin kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan kekompakan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan berkelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Bastian, Ferry. 2014. *Konflik Supporter Sepak Bola*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dahrendorf, Ralf. 1959. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford: Stanford University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu, Teori dan Filsafat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Foer, Franklin. 2006. *Memahami Dunia Lewat Sepak Bola*. Serpong: Marjin Kiri.
- Golberg, Alvin dan Carl E, Larson. 1985. *Group Communication: Discussion Processes and Applications*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Handoko, Anung. 2008. *Sepak Bola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius.

- Moloeng, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muliawan, Tulus. 2013. *Komunikasi Kelompok Supporter Bola Dalam Membangun Kohesivitas*. Serang: Skripsi Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruliana, Poppy dan Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Santoso, Edi & Setiansah Mite. 2010. *Teori Komunikasi*. Bandung: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wiryanto. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Website :

- <http://republiksekip.blogspot.com/2016/04/sejarah-suporter-sriwijaya-fc.html>. Akses Tanggal 12 November 2019.
- <http://sumberilmupsikologi.blogspot.com/2015/11/pemikiran-kelompok.html>. Akses Tanggal 22 Februari 2020.
- <https://docplayer.info/49856138-Peranan-komunikasi-kelompok-fans-cub-manchester-united-dalam-membangun-kebersamaan-antar-anggota-studi-pada-anggota-united-Indonesia-chapter-lampung.html>. Akses Tanggal 30 Februari 2020.
- <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6433/>. Akses Tanggal 30 Februari 2020

